

**SUATU TINJAUAN TENTANG PEMBINAAN OLAHRAGA KRIKET
DI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
MUHAMMAD RIZKY MEZRA
16937

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**SUATU TINJAUAN TENTANG PEMBINAAN OLAHRAGA
KRIKET DI SUMATERA BARAT**

Nama : Muhammad Rizky Mezra

NIM/TM : 16937/2010

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

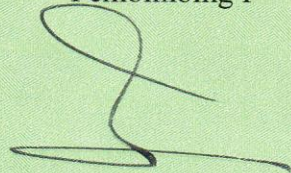
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 14 Agustus 2014

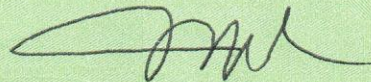
Disetujui oleh:

Pembimbing I



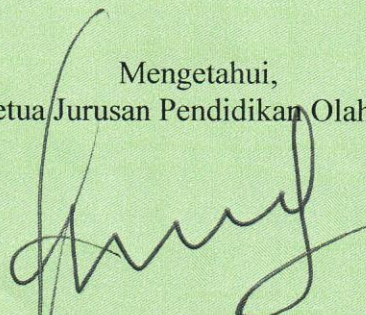
Drs. H. Zalfendi, M. Kes.
NIP. 19590602 198503 1 003

Pembimbing II



Dr. H. Syahrial Baktiar, M. Pd.
NIP. 19621012 198602 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

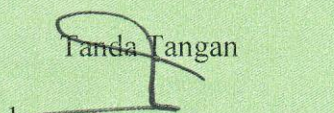
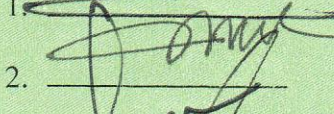
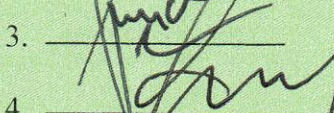
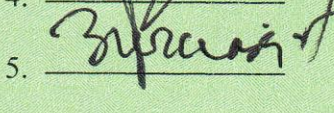

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Suatu Tinjauan Tentang Pembinaan Olahraga Kriket di Sumatera Barat
Nama : Muhammad Rizky Mezra
NIM/BP : 16937/2010
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 14 Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Zalfendi, M. Kes.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. H. Syahrial Baktiar, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Qalbi Amra, M. Pd.	3. 
4. Anggota	: Drs. Yulifri, M. Pd.	4. 
5. Anggota	: Drs. Williadi Rasyid, M. Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Suatu Tinjauan Tentang Pembinaan Olahraga Kriket di Sumatera Barat”** adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015

Yang menyatakan,



Muhammad Rizky Mezra
16937/2010

ABSTRAK

Muhammad Rizky Mezra (2014): Suatu Tinjauan Tentang Pembinaan Olahraga Kriket di Sumatera Barat

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya Pembinaan Olahraga kriket Di Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisii atlit, kualitas pelatih dan kondisi sarana dan prasarana dan struktur organisasi terhadap pembinaan olahraga kriket Di Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Populasi penelitan adalah seluruh atlit kriket Sumatera Barat yang berjumlah 15 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan cara *total Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah t angket disusun dengan skala likert untuk mengukur kondisi atlit, kualitas pelatih dan kondisi sarana dan prasarana dan struktur organisasi.

Hasil Penelitian adalah; 1). Berdasarkan analisa data jawaban responden di peroleh hasil 4,39 dibulatkan menjadi 4, yang menunjukkan kondisi atlit berada dalam kategori baik. 2). Berdasarkan analisa data jawaban responden di peroleh hasil 3,97 yang menunjukkan kualitas pelatih berada dalam kategori baik. 3). Berdasarkan analisa data jawaban responden di peroleh 2,77 dibulatkan menjadi 3 yang menunjukkan sarana dan prasaran berada dalam kategori cukup dan 4) Berdasarkan analisa data jawaban responden di peroleh Hasil 4,22 dibulatkan menjadi 4, yang menunjukkan struktur organisasi berada dalam kategori baik. Untuk menghasilkan pembinaan olahraga kriket di Sumatera Barat lebih baik perlu ditingkatkan kondisi atlit, kualitas pelatih dan kondisi sarana dan prasarana dan struktur organisasi.

Kata Kunci : Pembinaan Olahraga Kriket

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kurnia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Suatu Tinjauan Tentang Pembinaan Olahraga Kriket Di Sumatera Barat”.

Dalam Penulisan Skripsi ini, Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada bapak / ibu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Phil Yanuar Kiram selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. H. Arsil, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang beserta Staf.
3. Bapak Drs. Yulifri, M. Pd selaku Ketua jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. H. Zalfendi , M. Kes dan Bapak Dr. H. Syarial Baktiar M. Pd sebagai dosen pembimbing I dan Dosen Pembimbing II .
5. Bapak / ibu staf pengajar pada jurusan Pendidikan Olahraga
6. Bapak / ibuk serta staf Pengurus Persatuan Criket Indonesia di Sumatera Barat.
7. Bapak pimpinan dan staf perpustakaan UNP, Bapak pimpinan dan staf perpustakaan FIK yang telah memberikan fasilitas dalam meminjamkan koleksi buku-buku yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

8. Keluarga Tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.
9. kepada rekan-rekan dan semua pihak yang telah memberikan saran-saran dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amalan ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari-Nya, Amin.

Akhirnya penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran guna kesempurnaan skripsi ini. Kritikan dan saran yang telah diberikan penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan kurnia-Nya kepada kita semua, Amin.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Peneitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kerangka Konseptual	29
C. Pertanyaan Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Waktu dan Tempat Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel.....	31

C. Jenis Dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrument Penelitian	33
F. Teknik Analisa Data	33
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel jumlah atlit kriket Sumatera Barat	32
2. Distribusi Frekuensi skor Hasil Dan Persentase Dari Hasil Penilaian Terhadap Pembinaan Olahraga Kriket Di Sumatera Bara	36
3. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Penilaian Terhadap Kondisi Atlit Dalam Pembinaan Olaharag Panahan Di Sumatera Barat	37
4. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Penilaian Terhadap Kualitas Pelatih dalam Pembinaan Olahraga Cricket pada Pengda PCI di Sumatera Barat	38
5. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Penilaian Terhadap Sarana Dan Prasarana Pembinaan Olahraga Panahan Di Sumatera Barat	40
6. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Penilaian Terhadap Sarana Dan Prasarana Pembinaan Olahraga Panahan Di Sumatera Barat	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tongkat pemukul (<i>Bat</i>)	24
2. Bola Kriket	24
3. Pelindung Kaki (<i>Pad</i>)	25
4. Sarung tangan kriket (<i>Glove</i>)	25
5. Helm Kriket (<i>Helmet protect</i>)	25
6. SK tentang struktur keorganisasian Pengprov PCI sumbar	28
7. Konstilasi variable dalam pembinaan Olahraga Cricket	29
8. Histogram Gabungan Hasil Penilaian Terhadap Pembinaan Olahraga Kriket Di Sumatera Barat.....	36
9. Kondisi Atlit Dalam pembinaan dan pengembangan olahraga cricket pada Pengda PCI Sumatera Barat	38
10. Kualitas Pelatih pembinaan olahraga Cricket pada Pengda PCI di Sumatera Barat.	39
11. Kondisi Sarana dan Prasarana dalam pembinaan dan Pengembangan Olahraga Kriket pada Pengda PCI Sumatera Barat.....	41
12. Struktur Organisasi Olahraga kriket di Sumatera Barat.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	51
2. Angket Instrumen Penelitian	52
3. Tabulasi data	54
4. Penjumlahan Hasil Tabulasi Data.	55
5. Dokumentasi	56
6. Surat Penelitian	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional, mengartikan bahwa pembinaan olahraga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan jasmani, rohani, dan sosial serta membentuk watak. Serta tujuan memelihara, meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. Kegiatan olahraga dapat digolongkan dalam bentuk, olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi.

Pembangunan olahraga adalah sebuah proses pengkondisian masyarakat yang memiliki banyak akses terhadap olahraga, peningkatan kesehatan dan kebugaran, peningkatan prestasi, dan manajemen keolahragaan yang mampu menghadapi tantangan serta tuntutan perubahan kehidupan nasional dan global. Konkritnya masyarakat memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang, baik yang menyangkut fisik, intelektual, emosi sosial maupun spiritual secara paripurna.

Tekad dan akselerasi langkah nyata dalam pembangunan SDM melalui olahraga adalah aset yang sangat strategis bagi pembangunan bangsa Indonesia. Lebih – lebih dalam era globalisasi ini. Pemberdayaan asset material dan SDM tersebut salah satunya dapat dilakukan melalui pembinaan olahraga.

Pembinaan olahraga sebagaimana telah dipahami bersama dapat bertujuan untuk kesehatan, kebugaran, rekreasi, rehabilitasi, prestasi , maupun untuk pembangunan dan perdamaian dunia. Seluruh tujuan olahraga tersebut secara nasional dan diakselerasi dengan semangat kebijakan otonomi daerah guna mewujudkan kemampuan daerah dan masyarakat secara mandiri maupun mengembangkan kegiatan keolahragaan. Oleh karena itu, sebelumnya kebijakan pembangunan olahraga diimplementasikan secara nasional (menyeluruh ke daerah), maka patut kiranya dianalisis secara cermat profil olahraga sesuai dengan potensi dan karakter daerah.

Pembinaan olahraga bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sehingga secara konsisten perlu menempatkan olahraga sebagai integral dari pembangunan. Menurut Syafruddin (2004: 112)) pembinaan olahraga dapat mengaktualisasikan bakat-bakat terbaik untuk olahraga prestasi tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsil (2000: 1) Pembinaan dapat meningkatkan kajian ilmu serta aplikasi dilapangan. Jadi pembinaan olahraga merupakan suatu usaha untuk mengembangkan potensi atlit sehingga dapat meningkatkan prestasi.

Dengan demikian , olahraga ditempatkan bukan hanya sekedar merespon tuntutan perubahan sosial, ekonomi dan budaya, tetapi juga ikut bertanggung jawab untuk memberikan arah perubahan yang diharapkan. Keteguhan terhadap komitmen ini didukung oleh begitu banyak fakta dan pengalaman bahwa olahraga dikelola dan dibina dengan baik maka akan banyak mendatangkan manfaat dari aspek sosial, kesehatan, ekonomi,

psikologis dan pedagogis merupakan landasan yang kuat untuk mengklaim bahwa olahraga merupakan instrument yang ampuh untuk melaksanakan pembangunan yang seimbang antara material, mental, dan spiritual.

Dari aspek sosial diakui bahwa olahraga merupakan sebuah aktivitas yang unik karena sangat potensial untuk memperkuat integrasi sosial. Secara bertahap dan bersusun dari unit kecil. Komitmen emosional pada suatu tujuan bersama dapat meningkat ke tingkat komunitas, masyarakat suatu daerah hingga kejenjang nasional. Itulah sebabnya olahraga seperti ini sering kita alami dalam olahraga kompetitif dipandang ampuh untuk membangun persatuan dan kesatuan sosial.

Olahraga kriket merupakan salah satu olahraga yang dapat dimainkan oleh semua golongan umur dan semua golongan manusia. Olahraga kriket dimainkan dengan menggunakan bola, *bat* dan *stump* dan lapangan. Olahraga ini merupakan olahraga yang berasal dari Inggris olahraga ini sudah sangat populer di negara jajahan Inggris, seperti India, Pakistan, Australia, Malaysia dan sebagainya. Indonesia masuk dalam Region East Asia Pasifik pada tahun 2000, Indonesia di akui sebagai Negara afiliate yang baru mengenal kriket, walaupun Indonesia baru mengenal kriket (Kemenpora, 2009: 2-3).

Seiring itu di Indonesia kriket sudah dikenal pada tahun 1992 sejumlah kegiatan olahraga kriket mulai dimainkan dan mulai aktif dengan adanya beberapa permainan persahabatan dan permainan tour, dimana merupakan cikal bakal terbentuknya *Jakarta Cricket Association (JCA)* dan berdirinya sebuah kompetisi liga cricket. Pada saat bersamaan juga lahir di Bali, dimana

pertandingan kriket secara rutin di adakan di Bali *Beach Hotel* Sanur, yang menyebabkan terbentuknya *Bali International Cricket Club* (BICC).

Pada tahun 1997 kriket mulai dimainkan oleh orang Indonesia yaitu anak anak NTT (Nusa Tenggara Timur) tepatnya di Kupang. Pada tahun 2002 dibentuknya yayasan kriket Indonesia yang membantu mengkoordinasikan pengembangan kriket di Indonesia. Pada tahun 2012 kriket mulai dikenalkan di Sumatera Barat dengan ditandai dengan keputusan PCI (Persatuan *Cricket* Indonesia) dengan dibentuknya sebuah pengurus daerah kriket di Sumatera Barat yang diketui Oleh Drs. Yendrizal. M, Pd dan seiring itu telah dilaksanakannya sosialisasi tentang olahraga kriket di Sumatera Barat dengan pemberian sarana oleh PCI.

Pada saat ini di provinsi Sumatera Barat pengurus daerah PCI dengan memiliki klub dan atlit kriket. Pembinaan telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas. Seperti dilaksanakan proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Pemerintah daerah dan masyarakat harusnya juga ikut berpartisipasi dalam menyelenggarakan, mengawasi, dan membantu dalam pengembangan, pembinaan olahraga kriket di Sumatera Barat. Selain itu, perlu juga dipertimbangkan pembinaan atlit dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas. Menurut Kosasih (1984: 46) Dalam setiap pemberian latihan pada atlit juga harus diperhatikan aspek-aspek terpenting dalam latihan yaitu ; 1) *pyssical training*, 2) *technical training*, 3) *tactical training*, 4) *mental training*.

Struktur organisasi kriket di Sumatera Barat juga termasuk aspek pendukung dalam berkembangnya kriket. Menurut Harsuki (2012: 106) organisasi merupakan suatu alat yang dipergunakan oleh orang-orang untuk mengorganisasikan kegiatannya untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan atau nilai, yaitu mencapai tujuan. Dengan demikian, untuk mencapai prestasi dalam suatu wadah pembinaan, harus memiliki organisasi yang baik, sehat, serta memiliki susunan organisasi yang teratur, terarah dan terstruktur. Meskipun tergolong olahraga baru diharapkan para anggota PCI Sumatera Barat dapat menjalankan tugasnya untuk mengembangkan olahraga tersebut.

Secara kualitas, mungkin prestasi olahraga kriket di Sumatera Barat terkesan belum terlihat, akan tetapi tim kriket Sumatera Barat pertama kali pada bulan Mei 2013 telah pernah di ikut sertakan dalam kejuaraan internasional di Malaysia walaupun hanya menempati Peringkat 7. Seiring dengan itu secara kualitas cabang olahraga kriket harus cepat dalam perkembangannya agar nantinya bias merebut medali Emas pada PON 2016. Atlet kriket di Sumatera Barat masih sedikit dan klubnya pun masih 1 di Sumatera Barat yaitu UNP *Cricket Club* (UCC). Fenomena ini mencerminkan bahwa profil pembinaan dan pengembangan olahraga kriket pada Pengda Persatuan kriket Sumatera Barat belum sinergis. Maksudnya, olahraga kriket belum tersosialisasi ke Pengcab atau secara keseluruhan belum tersosialisasikan secara signifikan, pengembangan reputasi masih kurang berkembang dan pencapaian prestasi ditakutkan tidak diperoleh nantinya pada kejuaraan nasional maupun internasional.

Jika hal ini dibiarkan dibiarkan, dikhawatirkan cabang olahraga kriket di provinsi Sumatera Barat tidak berkembang ditakutkan akan hilang, begitu juga dalam pencapaian prestasi. Kejadian ini diyakini banyak faktor yang mempengaruhi sekaligus menentukan keberhasilan pembinaan dan pengembangan olahraga kriket di Sumatera Barat. Berdasarkan masalah tersebut, penulis melakukan penelitian tentang “Suatu Tinjauan Tentang Pembinaan Olahraga Kriket di Sumatera Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dideskripsikan dalam latar belakang masalah, yaitu berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan olahraga kriket Pengda Persatuan Cricket Indonesia Sumatera Barat, maka permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Olahraga memiliki peranan dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran dan prestasi.
2. Olahraga kriket merupakan olahraga yang akan dipertandingkan di Pekan Olahraga Nasional (PON) tahun 2016 di Jawa Barat.
3. Kurangnya pembinaan atlet kriket di Pengda PCI Sumatera Barat.
4. Kualitas pelatih olahraga kriket Sumatera Barat.
5. Kurangnya sarana dan prasarana olahraga kriket Sumatera Barat.
6. Struktur pengorganisasian olahraga kriket Pengda PCI Sumatera Barat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah yang diteliti pada pembinaan olahraga kriket yang meliputi :

1. Atlit
2. Pelatih
3. Sarana dan prasarana
4. Struktur organisasi

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana tinjauan tentang pembinaan olahraga kriket di Sumatera Barat ?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan sekaligus mendiskripsikan tentang:

1. Kondisi atlit dalam pembinaan dan pengembangan olahraga kriket pada Pengda PCI di Sumatera Barat.
2. Kualitas pelatih dalam pembinaan olahraga kriket pada Pengda PCI di Sumatera Barat.
3. Kondisi sarana dan prasarana dalam pembinaan dan pengembangan olahraga kriket pada Pengda PCI Sumatera Barat.
4. Struktur organisasi olahraga kriket di Sumatera Barat.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berguna bagi :

1. Pemerintah, Koni Sumbar dan klub-klub kriket sebagai pedoman dalam rangka mengambil kebijakan untuk pembinaan, pengembangan, dan meningkatkan prestasi kriket di masa mendatang.

2. Para pembaca di perpustakaan , dalam rangka pengembangan khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Peneliti yang relevan, sebagai bahan referensi atau rujukan dalam rangka mempertajam hasil penelitian.
4. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas penulis mengambil kesimpulan:

1. Berdasarkan jawaban dari responden faktor kondisi atlit dalam pembinaan dan pengembangan olahraga kriket pada Pengda PCI Sumatera Barat dan dari 15 orang responden yang menjawab, didapat skor rata-rata yaitu 4,39 dibulatkan menjadi 4. Dengan demikian kondisi Atlit dalam pembinaan dan pengembangan olahraga kriket pada Pengda PCI Sumatera Barat tergolong baik.
2. Berdasarkan jawaban dari responden faktor kualitas Pelatih dalam pembinaan olahraga kriket pada Pengda PCI di Sumatera Barat dan dari 15 orang responden yang menjawab, didapat skor rata-rata yaitu 3,97 dibulatkan menjadi 4. Dengan demikian kualitas pelatih dalam pembinaan olahraga kriket pada Pengda PCI di Sumatera Barat baik.
3. Berdasarkan jawaban dari responden faktor kondisi Sarana dan Prasarana dalam pembinaan dan pengembangan olahraga kriket pada Pengda PCI Sumatera Barat dan dari 15 orang responden yang menjawab, didapat skor rata-rata yaitu 2,77 dibulatkan menjadi 3. Dengan demikian kondisi sarana dan prasarana dalam pembinaan dan pengembangan olahraga kriket pada Pengda PCI Sumatera Barat tergolong cukup.

4. Berdasarkan jawaban dari responden faktor struktur organisasi olahraga kriket di Sumatera Barat dan dari 15 orang responden yang menjawab, didapat skor rata-rata yaitu 4,22 dibulatkan menjadi 4. Dengan demikian struktur organisasi olahraga kriket di Sumatera Barat tergolong baik.

B. Saran – Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas dapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kondisi atlit supaya lebih diperhatikan agar dalam pembinaan dan pengembangan olahraga kriket pada Pengda PCI di Sumatera Barat lebih baik lagi.
2. Diharapkan bagi pelatih supaya lebih giat lagi untuk melatih dan membuat program latihan 6 bulan dan 1 tahunan supaya atlit bisa lebih berprestasi.
3. Diharapkan bagi Pengurus olahraga kriket pada Pengda PCI di Sumatera Barat untuk menyediakan sarana dan prasarana supaya pembinaan olahraga kriket di Sumatera Barat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsil. 2000. *Pembinaan Olahraga Fisik*. Padang: UNP.
- Direktorat Jendral olahraga. 2001. *Pentunjuk Pembentukan Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP)*. Jakarta: Depdiknas
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Kemenpora. 2009. *Kriket Indonesia*. Jakarta:
- Kosasih, Engkos.1985. *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: CV. Akademi Parsindo.
- Pate, Russell dan McClenaghan, Bruce. 1984. *Scientific Foundation of Coaching*. Terjemahan Dwijowinoto, Kasiyo. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Paturusi, Achmad. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rothig, Peter dan Grossing, Stefan. *The Knowledge of Sport Trainning*. Terjemahan
- Syafruddin. 2004. *Pengetahuan Training Olahraga*. Padang: UNP.
- Sari, Nova Kartika. 2012. *Pembinaan Olahraga Panahan di Sumatera Barat*. Skripsi. Padang: UNP.
- Soekirman, Agoes. 1974. *Manajemen dalam Rangka Menunjang Usaha Peningkatan Organisasi (SMOASG) Keolahragaan*. Jakarta: Proyek Pembinaan Pendidikan Olahraga.
- Sugiyono. 2000. *Makalah Pembinaan Prestasi Olahraga Pelajar yang Disampaikan pada Diesnatalis*. UNP: padang.
- Suharno, HP. 1986. *Ilmu Kepeatihan*. FPOK IKIP.
- Syafril.dkk. 2000. *Manajemen Sistem Kepeatihan*. Padang: UNP.
- Syafruddin. 1999. *Dasar-Dasar Kepeatihan Olahraga*. Padang: UNP.